

**PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)  
TERHADAP KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF BAGI ANAK  
SMA/SMK/SEDERAJAT DI KALURAHAN SUMBERADI  
KAPANEWON MLATI KABUPATEN SLEMAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam  
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-  
syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh:**

**Febiansyah Zakaria**

**NIM: 20102050058**

**Pembimbing**

**Dr. Muh. Ulil Absor, S.H.I., M.A.**

**NIP. 19801018 200901 1 012**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-864/Un.02/DD/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF BAGI ANAK SMA/SMK/SEDERAJAT DI KALURAHAN SUMBERADI KAPANEWON MLATI KABUPATEN SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FEBIANSYAH ZAKARIA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20102050058  
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA  
SIGNED

Valid ID: 665c5b448b7b7



Penguji I

Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 665d599b7bbe5



Penguji II

Nurul Fajriyah Prahastuti, S.Psi., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6659289e4710



Yogyakarta, 22 Mei 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 665e97605feb4

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda adisucipto Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya. Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Febiansyah Zakaria

NIM : 20102050058

Judul Skripsi : Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Subjektif bagi Anak SMA/SMK/Sederajat di Kalurahan Sumberadi, Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman.

Dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Mengetahui,  
a.n. Dekan

Ketua Program Studi IKS

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.  
NIP 19830519 200912 2 002

Pembimbing

Dr. Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA  
NIP 19801018 200901 1 012

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febiansyah Zakaria  
NIM : 20102050058  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Subjektif Bagi Anak SMA/SMK di Kalurahan Sumberadi Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIDIGRA  
YOGYAKARTA



Febiansyah Zakaria  
NIM 20102050058

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang mendukung dan memotivasi.

Terutama untuk Ibu, Ibu, Ibu, dan Alm. Bapak.

Diri saya sendiri, keluarga terutama untuk kakak dan adik saya.

Sahabat dan teman-teman seperjuangan



## **MOTTO**

Segala niat, usaha, atau apapun yang akan kita kerjakan senantiasa diniatkan untuk ibadah karena Allah SWT. agar menjadi berkah dan mendapatkan pahala

-JJ



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Atas rahmat dan kasih sayang Allah SWT, alhamdulillah peneliti diberikan kekuatan dan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Subjektif Bagi Anak SMA/SMK/Sederajat di Kalurahan Sumberadi Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman” dengan sebaik-baiknya.

Sholawat dan salam tak lupa saya haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk dan rahmat bagi umat manusia. Sehingga dapat mengetahui peraturan dan larangan dari kekasihnya Allah SWT, semoga selalu dalam bimbingan dan nasihatnya. Serta tak lupa salam kepada keluarga dan sahabat-sahabatnya, semoga pada hari akhir dan di surga nanti dapat bertemu dengan beliau.

Penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan pihak-pihak yang terlibat memberikan dukungan dan motivasi berupa fasilitas maupun emosional. Kemudian ucapan terima kasih saya haturkan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
3. Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Siti Solechah S.Sos.I., M.Si

4. Dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian tugas akhir, Dr. Muh. Ulil Absor, S.H.I., M.A
5. Dosen pembimbing akademik yang telah menuntun dari semester satu hingga semester delapan, Dr. H. Zainudin, M.Ag
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Dwi Dita, S.Sos selaku Pendamping PKH Kapanewon Mlati
8. Ibu, Ibu, Ibu, Alm Bapak, Kakak, dan Adik yang telah mendukung dan memotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi serta memberikan kasih sayang tak terhingga.
9. Seluruh responden yang telah meluangkan waktu dalam pengisian kuisioner
10. Teman-teman dan sahabat perjuangan IKS angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan warna dalam menempuh pendidikan S1
11. Rekan-rekan organisasi HMPS, LP3S, LDKS, dan FORKOMKASI DIY yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa selama saya berkuliah disini sehingga memberikan ilmu dan mendapatkan relasi lebih luas.
12. Penulis, blog, youtuber, dan tiktok yang telah memberikan informasi dalam menyelesaikan penelitian kuantitatif
13. Untuk diri sendiri yang sudah berjuang dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Peneliti tidak mampu menuliskan secara detail pada pihak yang terlibat dalam penyelesaian tugas akhir ini maupun membantu peneliti. Skripsi ini terdapat

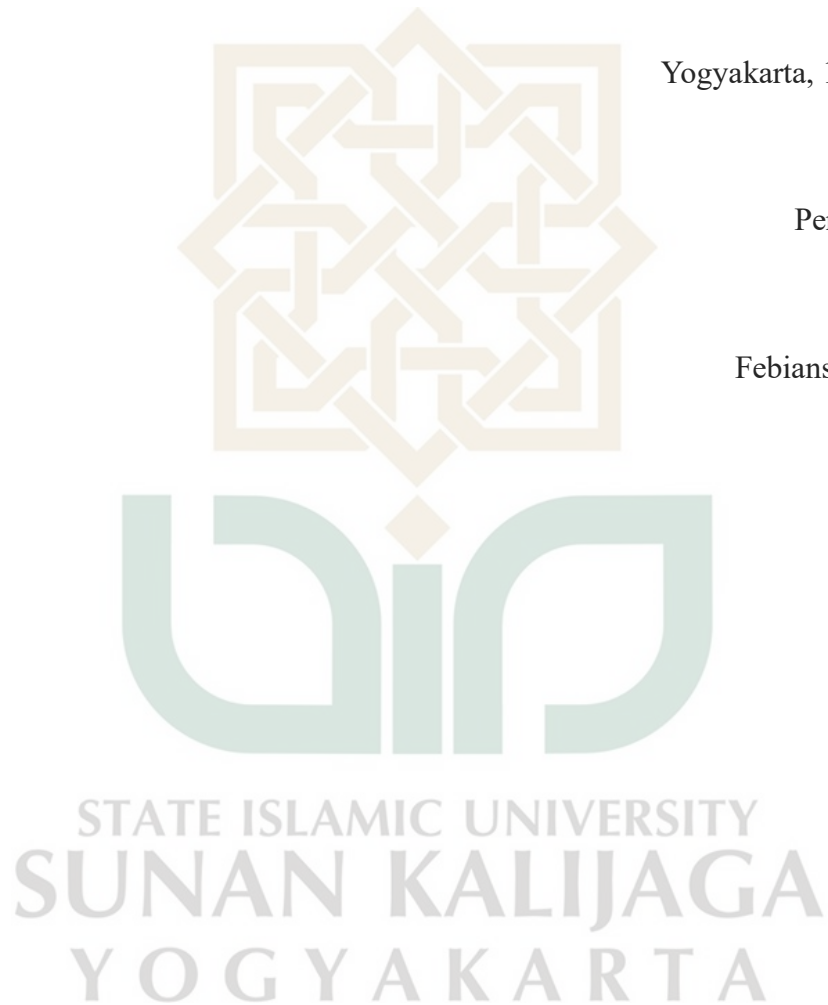


keterbatasan dan kekurangan dalam penulisannya, namun peneliti berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi yang membaca. Peneliti juga menerima kritik dan saran yang membangun agar peneliti dapat mengembangkan tulisan dengan baik. Terima kasih.

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Penulis

Febiansyah Zakaria



## ABSTRAK

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu bantuan sosial bersyarat yang berasal dari pemerintah yang diberikan kepada masyarakat miskin atau yang disebut dengan keluarga penerima manfaat (KPM). Fenomena kemiskinan berdampak negatif pada individu termasuk anak-anak yang menyebabkan mengalami kekurangan materi, akses terhadap pendidikan yang kurang layak, dan masa kecil yang kurang berkualitas khususnya bagi anak SMA/SMK/Sederajat di Kalurahan Sumberadi, Mlati, Sleman.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa adakah pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan subjektif bagi anak SMA/SMK/Sederajat di Kalurahan Sumberadi, Mlati, Sleman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan jumlah sampel 120 responden dengan rician 60 penerima PKH dan 60 bukan penerima PKH yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis test statistik yang digunakan adalah uji independent sampel t-test. Hasil uji t-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis 1 (H1) diterima dan terdapat perbedaan yang signifikan antara kesejahteraan subjektif pada anak SMA/SMK/Sederajat di Kalurahan Sumberadi yang mendapatkan bantuan PKH dan yang tidak mendapatkan bantuan PKH dengan selisih 18,20. Adapun rata-rata tingkat kesejahteraan subjektif bagi anak SMA/SMK/Sederajat yang menerima PKH adalah sebesar 230,13, sedangkan anak SMA/SMK/Sederajat yang tidak menerima bantuan PKH sebesar 211,93. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor kesejahteraan subjektif bagi anak SMA/SMK /Sederajat yang menerima bantuan PKH lebih tinggi daripada yang tidak menerima bantuan PKH.

**Kata kunci:** kemiskinan, program keluarga harapan, kesejahteraan subjektif

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
D. Kajian Pustaka.....	12
F. Hipotesis .....	29
G. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II.....	31
METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis Analisis Penelitian .....	31

B. Definisi Konseptual .....	32
C. Definisi Operasional .....	35
D. Populasi dan Sampel .....	36
E. Instrumen Penelitian .....	39
F. Metode Pengumpulan Data .....	41
G. Pelaksanaan Penelitian .....	44
H. Validitas dan Reliabilitas .....	45
I. Analisis data .....	49
BAB III .....	52
GAMBARAN UMUM .....	52
A. Profil Kelurahan Sumberadi .....	52
B. Karakteristik Responden Penelitian .....	56
BAB IV .....	59
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	59
A. Hasil Penelitian .....	59
1. Deskripsi Variabel Data Penelitian .....	59
2. Analisis Data Penelitian .....	80
B. Pembahasan .....	84
BAB V .....	87
PENUTUP .....	87
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	89
LAMPIRAN .....	94

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penduduk Miskin DIY .....	3
Tabel 2.1 Distribusi Operasional Kesejahteraan Subjektif .....	34
Tabel 2.2 Blue Print Skala Kesejahteraan Subjektif .....	38
Tabel 2.3 Penetapan skor Kesejahteraan Subjektif .....	40
Tabel 2.4 Hasil Uji Validitas .....	43
Tabel 2.4 Hasil Uji Realibilitas .....	46
Tabel 3.1 Tata Guna Lahan .....	52
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	54
Tabel 3.3 Karakteristik Responden .....	55
Tabel 4.1 Frekuensi Partisipasi PKH .....	59
Tabel.4.2 Distribusi Jawaban Aspek Kognitif .....	61
Tabel. 4.3 Distribusi Jawaban Aspek Afektif.....	66
Tabel 4.4 Kategorisasi Skor Kesejahteraan Subjektif.....	70
Tabel 4.5 Tingkat Kesejahteraan Subjektif Terhadap Jenis Kelamin.....	73
Tabel 4.6 Tingkat Kesejahteraan Subjektif Terhadap Usia .....	74
Tabel 4.7 Tingkat Kesejahteraan Subjektif Pendidikan Terakhir Bapak.....	75
Tabel 4.8 Tingkat Kesejahteraan Subjektif Terhadap Pendidikan Terakhir Ibu .....	76
Tabel 4.9 Tingkat Kesejahteraan Subjektif Terhadap Pekerjaan Bapak .....	77
Tabel 4.10 Tingkat Kesejahteraan Subjektif Terhadap Pekerjaan Ibu .....	78
Tabel 4.11 Tingkat Kesejahteraan Subjektif Terhadap Kelas di SMA/SMK .....	79
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas .....	81
Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas.....	81
Tabel 4.13 Statistik Variabel Kesejahteraan subjektif.....	82
Tabel 4.14 Hasil Uji independent Sampel T-test.....	83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Data KPM Anak Sekolah.....	8
Grafik 4.1 Frekuensi Partisipasi PKH Berdasarkan Lama Menerima Bantuan PKH .....	60
Grafik 4.2 Sebaran Skor Variabel Kesejahteraan Subjektif .....	71
Grafik 4.3 Tingkat Kesejahteraan Subjektif.....	72



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Diagram 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	55



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah salah satu bantuan sosial yang bertujuan untuk mengatasi masalah sosial salah satunya yaitu kemiskinan. Kemiskinan merupakan permasalahan sosial yang umum terjadi di berbagai di seluruh dunia. Semua negara pasti mempunyai permasalahan kemiskinan tanpa terkecuali Indonesia. Keberadaan kemiskinan tersebut dapat menghambat cita-cita dan tujuan negara. Maka pemerintah dalam hal melaksanakan fungsinya harus melakukan berbagai cara untuk menanggulangi dan mengatasi permasalahan kemiskinan. Permasalahan kemiskinan berkaitan dengan berbagai aspek diantaranya pendidikan, kesehatan, budaya, ekonomi, sosial, dan aspek penanggulangan kemiskinan berbasis rumah tangga.<sup>1</sup> Menurut informasi yang diberikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2023 tepatnya bulan Maret jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai sekitar 25,9 juta orang. Angka ini mengalami penurunan sekitar 460 ribu orang jika dibandingkan dengan bulan September 2022, atau mengalami penurunan sebesar 260 ribu orang dibandingkan dengan data Maret tahun sebelumnya. Persentase penduduk miskin secara nasional

---

<sup>1</sup> Rima Eliza, *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa*, Skripsi (Riau: Program Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2019, hlm. 1.



juga menunjukkan penurunan dalam kurun waktu satu tahun terakhir, mengalami perubahan dari 9,54% pada Maret 2022 menjadi 9,36% pada Maret 2023.<sup>2</sup>

Suparlan mengatakan bahwa kemiskinan merujuk pada standar kehidupan pada tingkat yang rendah, dimana sejumlah atau sekelompok orang mengalami kekurangan dari segi materi apabila disandingkan dengan standar kehidupan yang berlaku pada masyarakat umum.<sup>3</sup> Rendahnya standar kehidupan ini dapat berdampak langsung dan terlihat berpengaruh pada berbagai aspek yaitu kondisi, kehidupan moral kesehatan, dan perasaan harga diri bagi masyarakat miskin. Upaya untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia sudah banyak dilakukan melalui berbagai cara, tetapi masih menghadapi kendala dalam menurunkan tingkat kemiskinan yang tinggi. Hal tersebut terjadi karena dalam usaha untuk pengentasan kemiskinan masyarakat miskin adalah sebagai objek penerima bantuan sehingga mereka memiliki rasa ketergantungan kepada pemerintah dan tidak mempunyai motivasi untuk hidup mandiri. Dalam hal ini pengentasan kemiskinan menjadi permasalahan yang harus segera diatasi, karena tujuan dari pengentasan kemiskinan adalah untuk memberikan kenyamanan hidup dan mewujudkan kemapanan bagi masyarakat dengan memandirikan usaha pada masyarakat miskin.<sup>4</sup>

Sebagai wilayah yang majemuk, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya Kabupaten Sleman tidak luput dari yang namanya permasalahan sosial.

---

<sup>2</sup>“Badan Pusat Statistik,” diakses 15 November 2023, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin-september-2022-naik-menjadi-9-57-persen.html>.

<sup>3</sup> Rima Eliza, *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa*, Skripsi (Riau: Program Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2019, hlm. 16).

<sup>4</sup> Johan Arifin, “Budaya Kemiskinan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia,” *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial* 6, no. 2 (25 Agustus 2020), hlm. 114.

Kemiskinan merupakan salah satu yang menjadi masalah di wilayah tersebut. Berdasarkan data dari situs Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan bahwasanya dalam kurun lima tahun presentase kemiskinan di wilayah cenderung naik turun setiap tahunnya. Tidak berbeda juga presentase kemiskinan di wilayah Kabupaten Sleman dalam lima tahun terakhir yang setiap tahunnya naik turun. Adapun data lengkap mengenai presentase kemiskinan di Provinsi DIY dan Kabupaten Sleman dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>5</sup>

Tabel 1.1 Data Penduduk Miskin DIY

No	Tahun	Provinsi DIY (jiwa)	Persen (%)	Kabupaten Sleman (Jiwa)	Persen (%)
1	2018	460.100	12,13	92.040	7,65
2	2019	448.470	11,70	90.170	7,41
3	2020	475.772	12,28	99.780	8,12
4	2021	506.450	12,80	108.930	8,64
5	2022	454.760	11,34	98.900	7,74

Sumber: BPS Provinsi DIY, Kabupaten Sleman, 2023

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa adanya perubahan jumlah kemiskinan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 yaitu sebanyak 460.100 jiwa (12,13 persen) di Provinsi DIY, kemudian pada tahun 2019 turun menjadi 448.370 jiwa (11,70 persen). Tahun 2020 terjadi kenaikan yaitu sebanyak 475.000 (12,28 persen), selanjutnya pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 506.450 jiwa (12,80 persen) dan tahun 2022 turun menjadi 454.760 jiwa (11,34 persen). Kemudian jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sleman pada tahun 2018 terdapat

<sup>5</sup> “Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman,” diakses 8 September 2023, <https://slemankab.bps.go.id/>.

92.040 jiwa (7,65 persen). Pada tahun 2019 jumlah kemiskinan Kabupaten Sleman menurun menjadi 90.170 jiwa (7,41 persen). Tahun 2020 jumlah masyarakat miskin mengalami peningkatan sebanyak 99.780 jiwa (8,12 persen) dan semakin meningkat tahun 2021 mencapai 108.930 jiwa (8,64 persen), dan terjadi penurunan sebesar 98.900 jiwa (7,74 persen) pada tahun 2022.

Fenomena kemiskinan tidak hanya berdampak pada orang dewasa, melainkan terjadi juga pada anak-anak. Konsekuensi yang ditimbulkan pada anak-anak bahkan lebih serius dan memiliki resiko lebih tinggi dibandingkan dengan dampak pada orang dewasa, karena efek kemiskinan pada anak dapat merusak dalam jangka waktu yang panjang. Hak untuk mendapatkan masa kecil yang bahagia, pendidikan yang baik dan berkualitas, serta kehidupan yang layak menjadi terampas karena kondisi ekonomi yang sulit. Kondisi keuangan yang buruk dalam keluarga dapat menggeser peran anak-anak, karena mereka terpaksa berpartisipasi dalam pencarian nafkah bagi keluarganya. Keberadaan anak yang bekerja di usia dini di Indonesia juga berdampak pada angka putus sekolah pada anak.<sup>6</sup> Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan masyarakat pada keluarga miskin untuk membiayai pendidikan anaknya, sehingga anak tersebut dengan terpaksa meninggalkan pendidikan demi bekerja dan dengan alasan yang lainnya. Kenyataan ini sangat mengkhawatirkan, mengingat mereka adalah generasi penerus bangsa dan sebagai aset yang berharga yang harus dijaga dengan baik untuk kelangsungan hidupnya. Anak-anak hanyalah korban tak bersalah dari penderitaan yang

---

<sup>6</sup> Armelia Zukma Kumala dan Haerani Natali Agustini, "Dinamika Kemiskinan Dan Pengukuran Kerentanan Kemiskinan Dalam Upaya Melindungi Anak-Anak Dari Dampak Kemiskinan", *Smeru Research Institute*, (Januari, 2013), hlm.2.

diakibatkan oleh kebijakan ekonomi yang tidak adil yang terus menghantui rumah tangga.

Dengan berbagai dampak kemiskinan, maka Pemerintah Indonesia berupaya mencari jalan keluar agar kemiskinan dapat ditekan. Pemerintah Indonesia menyadari bahwa ada berbagai cara untuk mewujudkan kesejahteraan dan mengentaskan kemiskinan yaitu dengan memberikan solusi kepada masyarakat untuk mendapatkan kesejahteraan hidupnya. Berbagai upaya yang sudah dilaksanakan dalam upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia diantaranya Subsidi Langsung Tunai (SLT), Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Jaring Pengaman Sosial (JPS), Beras Miskin (RASKIN), dan Program Keluarga Harapan (PKH).<sup>7</sup>

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah perlindungan sosial yang dalam bentuk bantuan sosial di Indonesia yang diluncurkan sejak tahun 2007. Program ini ditujukan bagi masyarakat yang terdata pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang merupakan warga rentan miskin dan keluarga miskin dengan syarat tertentu. Tujuan program PKH untuk memutus rantai kemiskinan pada generasi selanjutnya dan usaha pemerintah dalam mempercepat penanggulangan kemiskinan. PKH sudah berpengaruh bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam mendorong warga untuk hidup yang mandiri dan berhasil menekan angka kemiskinan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Dina Lutfiyana dkk., "Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Desa Wiradesa," *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20 November 2022, hlm. 98–105.

<sup>8</sup> Rima Eliza, *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa*, Skripsi (Riau: Program Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2019, hlm. 17.

PKH adalah program bantuan sosial yang memiliki syarat tertentu. Sasaran program PKH atau sering disebut Keluarga Penerima Manfaat (KPM) mempunyai tujuan yaitu untuk membuka akses bagi masyarakat lanjut usia (lansia) dan penyandang disabilitas untuk meningkatkan kesejahteraan sosial sesuai dengan nawacita Presiden RI dan berdasarkan dengan amanat konstitusi. Selain itu, manfaat dari PKH juga diarahkan kepada ibu hamil, anak usia dini dalam memperoleh fasilitas atau layanan kesehatan (faskes), dan anak yang masih berusia sekolah untuk memperoleh fasilitas atau layanan pendidikan (fasdik) yang telah disediakan di tempat mereka tinggal yang terdekat. Dengan demikian, harapan dari Pemerintah Indonesia dengan keberadaan bantuan PKH dapat meningkatkan kesejahteraan bagi ibu hamil, lansia, disabilitas, dan anak.<sup>9</sup>

Program ini juga dikenal sebagai bantuan tunai bersyarat atau sering disebut dengan istilah *Conditional Cash Transfer (CCT)*. Dalam program PKH, bantuan disalurkan kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang kategorinya telah ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Oleh karena itu RTSM mempunyai kewajiban dalam menyekolahkan anak-anak mereka. Tingkat penghasilan yang rendah membuat keluarga sangat miskin kesulitan memenuhi kebutuhan pendidikan minimal. Salah satu alasan utama anak-anak tidak melanjutkan sekolah yaitu adanya keterbatasan biaya, kebutuhan untuk bekerja, anggapan bahwa pendidikan sudah cukup, dan berbagai alasan lainnya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Dina Lutfiyana dkk., “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Desa Wiradesa,” *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20 November 2022, hlm. 98–105

<sup>10</sup> Lidiana, “Efektifitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Partisipasi Pendidikan di Daerah Pesisir Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie”, *Journal Seminar Nasional II USM*, vol. 1 (Oktober, 2019), hlm. 328.

PKH merupakan awal dari pengembangan sistem perlindungan sosial, terutama untuk masyarakat miskin. Adapun tujuan akhirnya yaitu meningkatkan partisipasi sekolah dari pendidikan tingkat hingga atas. Untuk mencapai peningkatan partisipasi sekolah, PKH harus menjangkau mereka yang diluar sistem pendidikan, termasuk pekerja anak. Khususnya di daerah yang diperkirakan memiliki banyak pekerja anak akan diberikan sosialisasi terkait bimbingan agar mereka masuk sekolah lagi. Anak-anak penerima PKH yang berusia 7-18 tahun dan belum menyelesaikan wajib belajar 9 tahun diwajibkan mendaftar kembali di sekolah formal maupun tidak formal serta hadir setidaknya 85%. Selain bantuan PKH, setiap penerima bantuan PKH berhak mendapatkan program nasional atau lokal. Dengan demikian, PKH menciptakan sinergi yang mencakup aspek ketutuhan dan aspek pelayanan.<sup>11</sup>

Kapanewon Mlati terdiri dari 5 Kelurahan yaitu Kelurahan Sumberadi, Kelurahan Tlogoadi, Kelurahan Tirtoadi, Kelurahan Sinduadi, dan Kelurahan Sendangadi. Kelurahan Sumberadi yang menjadi objek penelitian ini merupakan salah satu wilayah di Kapanewon Mlati menyelenggarakan program PKH. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Kelurahan Sumberadi dikarenakan menurut pendamping PKH Kapanewon Mlati adalah Kelurahan Sumberadi sebagian besar wilayahnya terletak di pedesaan, mayoritas warganya berprofesi sebagai petani dan buruh, serta warga KPM PKH lebih aktif mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pendamping daripada KPM desa lainnya di Kapanewon Mlati dengan dibuktikan tingkat kehadiran mencapai 97%. Kemudian angka putus

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 328.

sekolah di Kalurahan Sumberadi mencapai 7 orang yang merupakan tertinggi di Kapanewon Mlati pada tahun 2023. Berdasarkan wawancara dengan pendamping PKH di Kapanewon Mlati mengatakan bahwasanya PKH telah dilaksanakan sejak tahun 2019. Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) pada tahun 2023 ini yang menerima bantuan sosial PKH adalah sebanyak 763 orang. Adapun rincian KPM yang mempunyai anak sekolah dapat dilihat dalam grafik dibawah ini: <sup>12</sup>

Grafik 1.1 Data KPM Anak Sekolah



Berdasarkan grafik diatas Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang mempunyai anak sekolah dalam kurun waktu lima tahun terakhir mengalami naik turun yaitu tahun 2019 sebanyak 373 KPM, tahun 2020 sebanyak 384 KPM, tahun 2021 sebanyak 453 KPM, tahun 2022 sebanyak 399 KPM dan pada tahun 2023 sebanyak 415 KPM. Dalam grafik diatas dapat disimpulkan bahwa KPM yang mempunyai anak sekolah paling banyak adalah pada tahun 2021 yaitu sebanyak

<sup>12</sup> Wawancara dengan Pendamping PKH Dwi Dita, 16 oktober 2023

453 orang. Selain anak SMA/SMK/Sederajat penerima bantuan PKH, peneliti juga melaksanakan penelitian dengan responden anak SMA/SMK/Sederajat yang tidak mendapatkan bantuan PKH. Tujuannya adalah untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh kesejahteraan subjektif bagi anak SMA/SMK/Sederajat bagi yang menerima bantuan PKH dan yang tidak menerima bantuan PKH. Sehingga dengan adanya responden non PKH dan PKH dapat diketahui pengaruh kesejahteraan subjektifnya.

Mardha dan Hadi mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif yaitu penilaian terhadap kepribadian, pendidikan, pemenuhan kebutuhan dasar, kesehatan, agama, pernikahan, tujuan hidup, kemampuan individu dalam memecahkan masalah secara efektif, dan kemakmuran.<sup>13</sup> Faktor tersebut berhubungan dengan bantuan PKH yang diterima oleh anak SMA/SMK/Sederajat di Kalurahan Sumberadi yaitu mengenai pendidikan, pemenuhan kebutuhan dasar, kepribadian, kemakmuran, dan kemampuan individu dalam memecahkan masalah dengan efektif.

Menurut Diener kesejahteraan subjektif merupakan penilaian individu terhadap kehidupan yang mencakup pada aspek kepuasan hidup dan evaluasi emosional afektif, khususnya emosi positif seperti rasa kebahagiaan, ketentraman, dan ketenangan. Tingkat kesejahteraan subjektif akan mencapai puncaknya ketika individu mengalami lebih banyak energi positif daripada energi negatif.<sup>14</sup> Apabila

---

<sup>13</sup> Berlita, D. A. (2014). Hubungan antara sikap syukur dengan kesejahteraan subjektif siswa MAN Yogyakarta 1. *Skripsi. Program Studi Bimbingan Dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan*. hlm. 38-39.

<sup>14</sup> A. Naim, " Hubungan Antara Komitmen Karir Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Wanita Yang Bekerja. Hal.4."



terdapat energi positif yang dirasakan oleh seseorang akan berpengaruh dalam menjalani kehidupannya. Nantinya apabila anak mendapatkan hak bantuan sosial dari Program Keluarga Harapan (PKH) terutama pada bidang pendidikan, harapannya akan mendapatkan kepuasan hidup yang positif baginya, yang demikian merupakan cerminan akan kualitas penerimaann yang didapat akan berdampak pada kualitas kehidupannya. Kesejahteraan subjektif yang baik atau terpenuhi secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas kehidupan, karena kesejahteraan subjektif atau kepuasan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi setiap orang.

Penelitian yang dilakukan oleh Sandi Andika (2021) dan beberapa penelitian yang lainnya menunjukkan bahwa bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat.<sup>15</sup> Namun pada penelitian tersebut responden penelitiannya masih umum yaitu kepada masyarakat penerima bantuan PKH. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang respondennya pada anak SMA/SMK/ sederajat. Perbedaan penelitian yang lainnya adalah variabel penelitiannya membahas mengenai kesejahteraan secara umum, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti variabelnya membahas mengenai kesejahteraan subjektif anak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan subjektif seseorang dapat tercapai melalui kemampuan untuk menikmati, memberikan makna, dan mengevaluasi setiap aspek

---

<sup>15</sup> Sandi Andika, “Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu)”, *Bertuah*, vol. 2:1 (Maret, 2021), hlm. 44–55.

kehidupan, baik itu dalam kategori yang tinggi maupun kurang mampu. Hal ini didasarkan pada pemahaman bahwa kesejahteraan subjektif melibatkan penilaian individu terhadap kepuasan hidup, tingginya perasaan positif, dan rendahnya perasaan negatif. Dengan demikian, penelitian dilakukan untuk memahami lebih lanjut pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan subjektif anak di Kelurahan Sumberadi, Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman. Fokus penelitian ini mungkin mencakup sejauh mana partisipasi dalam program tersebut dapat memengaruhi peningkatan kesejahteraan subjektif anak SMA/SMK/Sederajat, dengan mempertimbangkan aspek kepuasan hidup, perasaan positif, dan perasaan negatif dalam konteks situasi dan kondisi kehidupan mereka.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimana Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Subjektif Bagi Anak SMA/SMK/Sederajat di Kelurahan Sumberadi, Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Subjektif Anak di

Kelurahan Sumberadi, Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta”.

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat ilmu pengetahuan pada jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial khususnya dalam mata kuliah Kebijakan dan Perencanaan Sosial.

### **b. Manfaat Praktis**

Bagi pemerintah khususnya pada Dinas Sosial Kabupaten Sleman, penelitian ini diharapkan bisa memberikan bahan evaluasi pelaksanaan PKH khususnya di wilayah Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **D. Kajian Pustaka**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mencari kajian pustaka untuk mendukung penelaahan yang lebih mendetail terhadap penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Subjektif Anak SMA/SMK/Sederajat di Kelurahan Sumberadi Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman, maka penulis berusaha melakukan *literature review* dari berbagai sumber ataupun penelitian yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan peneliti. Beberapa literatur berupa skripsi, jurnal, artikel, ataupun hasil penelitian yang digunakan sebagai komparasi atau pembanding yang relevan dan berhubungan dengan topik penelitian, diantaranya adalah:

**Pertama**, artikel jurnal dengan judul "Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Partisipasi Pendidikan di Daerah Pesisir

Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie" karya Lidiana (2019) bertujuan untuk mengevaluasi dampak Bantuan PKH terhadap partisipasi pendidikan di Daerah Pesisir Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie. Adapun populasi yang diteliti adalah seluruh kepala keluarga penerima PKH di Kecamatan Muara Tiga, dengan pengambilan sampel acak dengan jumlah 871 responden atau 23%, yang setara dengan 200 responden. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Bantuan PKH secara efektif partisipasi pendidikan mengalami peningkatan di Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie. Tingkat efektivitas pemberian bantuan PKH pada tahun 2008 hingga mencapai rata-rata 95,58%. Bantuan PKH berpengaruh pada partisipasi pendidikan anak Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) di Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie sebesar 96,8%, sedangkan 3,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.<sup>16</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lidiana dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti sekarang adalah sama-sama membahas mengenai PKH. Perbedaannya adalah fokus penelitiannya terhadap partisipasi pendidikan, sedangkan peneliti sekarang fokusnya pada kesejahteraan subjektif anak yang berusia SMA/SMK/ sederajat.

**Kedua**, artikel jurnal dengan judul "Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Penanggulangan Anak Stunting Pada Keluarga Penerima Manfaat" karya Hanifah (2022) menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya adalah sebagian besar anak yang mengalami stunting berasal dari keluarga miskin, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti rendahnya

---

<sup>16</sup> Lidiana, "Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Partisipasi Pendidikan di Daerah Pesisir Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie", *Journal Seminar Nasional II USM*, vol. 1 (Oktober, 2019), Hlm. 327-332.

pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi anak, kurangnya pemenuhan gizi untuk anak, dan kurangnya kebersihan tempat tinggal baik dari sisi lingkungan maupun kebersihan air. Pentingnya peran dan keterampilan pendamping PKH sangat memengaruhi keberhasilan penanganan permasalahan. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan oleh pendamping PKH adalah melaksanakan program Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) yang menyediakan materi langsung mengenai stunting. Selain itu, sosialisasi dan penyuluhan tentang stunting yang melibatkan pihak kesehatan juga merupakan strategi penting. Sinergi antara pendamping PKH dan pihak kesehatan dalam memberikan informasi dan dukungan dapat memberikan dampak positif dalam mengatasi permasalahan stunting.<sup>17</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dkk dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang adalah membahas mengenai PKH. Sedangkan perbedaannya adalah fokus pembahasannya mengenai stunting pada anak, sedangkan peneliti membahas mengenai kesejahteraan subjektif anak SMA/SMK/Sederajat.

**Ketiga**, artikel jurnal dengan judul “Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Desa Bonjeruk Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah” karya Widya Listiana (2022) menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitiannya adalah berdasarkan uji t dengan hasil menunjukkan nilai signifikansi  $0,001 < 0,1$  dengan nilai Thitung  $> T_{tabel}$  yaitu  $3,394 > 1,291$ . Pada uji R<sup>2</sup> atau koefisien determinasi adalah 0,122

---

<sup>17</sup> Hanifah, dkk., “Peran Pendamping PKH dalam Penanggulangan Anak Stunting Pada Keluarga Penerima Manfaat”, *Jurnal Pekerjaan Sosial*, vol. 5:1 (Juli, 2022), hlm. 17-26.

atau 12,2%. berdasarkan hasil analisa data Program Keluarga Harapan (PKH) mempunyai pengaruh positif dan cukup signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Bonjeruk Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah dengan variabel PKH terhadap variabel kesejahteraan yaitu 12,2%. Adapun variabel yang lain tidak dibahas pada penelitiannya.<sup>18</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan Widya Listiana dengan peneliti sekarang adalah sama-sama membahas mengenai pengaruh PKH dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya adalah terletak pada subjek penelitian dan fokus objek penelitiannya yaitu masyarakat muslim, sedangkan peneliti objeknya kesejahteraan subjektif anak.

**Keempat,** artikel jurnal dengan judul “Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu)” karya Sandi Andika (2021) menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitiannya adalah dalam uji regresi linear sederhana nilai koefisien regresi X adalah bernilai positif yang artinya berpengaruh pada variabel Y dengan nilai signifikansi menunjukkan  $0,000 < 0,05$  yang berarti mempunyai pengaruh dari program PKH terhadap kesejahteraan, sedangkan nilai T hitung  $3,758 > T$  tabel senilai 2,00172, serta terlihat pada koefisien determinasi senilai 0,186 atau 19,6%. Dalam hal ini, Program berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat sebesar 19,6% yang berarti

---

<sup>18</sup> Widya Listiana, *Pengaruh program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Bonjeruk Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah*, Skripsi (Mataram: UIN Mataram, 2022), hlm. 5.

memiliki tingkat kategori yang sangat lemah.<sup>19</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sandi Andika (2021) dengan yang dilakukan peneliti sekarang adalah sama-sama membahas bagaimana pengaruh program PKH. Perbedaannya adalah terletak pada subjek penelitian dan fokus objek penelitiannya yaitu masyarakat penerima manfaat secara umum, sedangkan peneliti objeknya adalah kesejahteraan subjektif anak.

**Kelima**, artikel jurnal dengan judul “Analisis Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Sungai Keledang Kecamatan Samarinda Seberang)” karya Syaid Fahmi Amien (2022) menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian terlihat bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) nilai signifikansinya sebesar 0,002 ( $0.002 < 0,05$ ), dengan nilai koefisien sebesar -299, dalam hal ini program PKH tersebut berpengaruh pada angka negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Sehingga diperlukan usaha pemerintah dalam melakukan mengecek data yang sesuai dan akurat, tujuannya PKH bisa tepat sasaran dan mempunyai dampak yang sesuai dengan yang diharapkan masyarakat.<sup>20</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Syaid Fahmi Amien (2022) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang adalah sama-sama membahas bagaimana pengaruh program PKH dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya adalah terletak pada

---

<sup>19</sup> Sandi Andika, “Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu),” *Bertuah Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam* vol. 2:1 (8 April 2021), hlm. 44–55.

<sup>20</sup> Syaid Fahmi Amien, *Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Sungai Keledang Kecamatan Samarinda Seberang)*, Skripsi: (Samarinda: UIN Sultan Aji Muhammad Idris, 2022), hlm.7.

subjek penelitian dan fokus objek penelitiannya yaitu masyarakat penerima manfaat secara umum, sedangkan peneliti objeknya adalah kesejahteraan subjektif anak.

**Keenam**, penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Saraswati (2018) dengan judul “Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Pengentasan Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pekon Padansurat Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu)” menggunakan metodologi penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitiannya adalah Program Keluarga Harapan (PKH) mendapatkan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari nilai-nilai ekonomi islam yaitu tanggung jawab, takaful, dan keadilan, dalam penerapannya PKH hanya sebagai jaminan sosial dari pemerintah yang ditujukan pada masyarakat. Adapun nilai tanggung jawab dan keadilan dalam implementasinya perlu ditingkatkan dengan tujuan program PKH dapat dirasakan oleh masyarakat dengan efektif dan tepat sasaran.<sup>21</sup> Persamaan penelitian dari Aprilia Saraswati (2018) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang adalah sama-sama membahas mengenai bagaimana pengaruh dari adanya program PKH dari pemerintah untuk masyarakat penerima manfaatnya. Selain itu juga sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Yang membedakan adalah subjek penelitian dan objek penelitiannya.

**Ketujuh**, Penelitian yang dilakukan oleh Sabinus Beni dan Blasius Manggu (2019) dengan judul “Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Pengentasan

---

<sup>21</sup> Aprilia Saraswati, Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengentasan kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Skripsi (Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), hlm. 11.



Kemiskinan” dilakukan di Kecamatan Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat, yang berbatasan langsung dengan wilayah Sarawak, Malaysia. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan desain non-eksperimental. Hasil penelitian terlihat bahwa Program Keluarga Harapan mencapai keberhasilan dalam mengurangi kemiskinan pada wilayah tersebut, terutama terlihat dalam data angka putus sekolah yang menurun, tingginya partisipasi masyarakat mengunjungi fasilitas kesehatan seperti posyandu dan pemeriksaan kesehatan, serta kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar yang didukung oleh bantuan keuangan yang diterima.<sup>22</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan Sabinus Beni dan Blasius Manggu (2019) dengan peneliti adalah sama-sama meneliti bantuan sosial PKH. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada subjek penelitian dan objek penelitiannya yaitu masyarakat miskin. Sedangkan peneliti objeknya adalah berfokus pada kesejahteraan subjektif anak.

**Kedelapan,** penelitian oleh Nurul Irtiah Fajriati (2020) dengan judul “Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Studi Kasus Di Kecamatan Tungal Ilir)” dengan tujuan mengevaluasi dan menganalisis dampak Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berpendapatan rendah di Kecamatan Tungal Ilir. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Analisis data melibatkan regresi linear sederhana, uji validitas, serta uji reabilitas. Adapun hasil penelitian terlihat bahwa PKH memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (0,000

---

<sup>22</sup> Sabinus Beni dan Blasius Manggu, “Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Perbatasan (Studi Kasus Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat),” *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial* vol. 9;2 (Mei 2020), hlm. 162.

< 0,05), dengan koefisien sebesar 0,326. Hasil ini mengindikasikan bahwa PKH terdapat pengaruh secara signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Kemudian nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,492, yang mengartikan bahwa PKH memberikan kontribusi sebesar 49,2% dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>23</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Irtiah Fajriati (2020) dengan penelitian dari peneliti adalah sama-sama membahas mengenai pengaruh PKH dan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada bagian objek penelitiannya yaitu kesejahteraan masyarakat miskin, sedangkan peneliti objeknya adalah mengenai kesejahteraan subjektif anak.

**Kesembilan**, penelitian yang dilakukan oleh Monika Yuliani (2020) dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Pada keluarga Penerima Manfaat di Ponorogo menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif untuk menjalankan analisisnya. Sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Untuk proses analisis data, peneliti menggunakan pendekatan analisis induktif. Hasil temuan di lapangan mengungkapkan efektivitas pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) yang dinilai berdasarkan kriteria pencapaian, integrasi, dan adaptasi. Hanya dalam aspek adaptasi, program ini dianggap efektif. Sementara itu, pencapaian dan integrasi masih belum mencapai tingkat efektivitas

---

<sup>23</sup> Nurul Irtiah Fajriati, Nurida Isnaeni, dan Ridhwan Ridhwan, “Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Studi Kasus Di Kecamatan Tungkal Ilir),” *Najaha Iqtishod: Journal of Islamic Economic and Finance* vol. 1:1 (1 Desember 2020): hlm. 43–50.

yang diharapkan. Ketidakefektifan pencapaian disebabkan oleh ketidaktepatan dalam menentukan sasaran penerima manfaat PKH, serta proses pengelolaan alokasi bantuan yang belum efisien. Sementara dalam aspek integrasi, kurangnya penyampaian informasi terkait dengan keterampilan kepada anggota PKH dalam proses sosialisasi bersama pendamping PKH dianggap sebagai penyebab ketidakefektifan.<sup>24</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Monika Yuliani (2020) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai PKH. Perbedaannya adalah pada bagian metode penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan yang lain terletak pada objek penelitiannya yaitu kesejahteraan masyarakat miskin, sedangkan peneliti objeknya adalah tentang kesejahteraan subjektif anak.

**Kesepuluh**, penelitian yang dilakukan oleh Nur Aeda (2022) dengan judul “Implementasi dan Efektifitas Program Keluarga harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi di Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat) menerapkan pendekatan metodologi penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian ini adalah untuk menggambarkan sejauh mana Program Keluarga Harapan (PKH) efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Kekait, Kecamatan

---

<sup>24</sup> Monika Yuliani, *Efektivitas Pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Pada Keluarga Penerima Manfaat Di Ponorogo*, Skripsi (Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, IAIN Ponorogo, 2020), hlm. 21.

Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat. Data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif terhadap data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kekait, jika dinilai berdasarkan kriteria efektivitas yang mencakup ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program, telah berjalan dengan efektif. Dengan adanya PKH, telah terjadi perubahan yang nyata dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat PKH.<sup>25</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aeda (2022) dengan peneliti adalah sama-sama bantuan sosial membahas Program Keluarga Harapan (PKH). Perbedaannya adalah terletak pada bagian subjek dan objek penelitian yaitu kesejahteraan ekonomi masyarakat, sedangkan objek penelitian yang dilakukan peneliti adalah berfokus pada kesejahteraan subjektif anak. Selain itu metode penelitiannya juga berbeda Nur Aeda (2022) menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. PKH (Program Keluarga Harapan)**

Supriatna menyatakan bahwa kemiskinan adalah situasi yang serba terbatas yang terjadi bukan atas kehendak individu yang bersangkutan. Sebuah keluarga

---

<sup>25</sup> Nur Aeda dan Riadul Jannah, "Implementasi Dan Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. Studi Di Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.," *Journal of Economics and Business* vol. 8:1 (31 Maret 2022) hlm. 165.

dianggap berada dalam kemiskinan primer jika seluruh pendapatannya tidak mampu memenuhi kebutuhan minimum untuk kelangsungan fisik atau tubuhnya. Lebih lanjut, seseorang dikategorikan miskin apabila ditandai oleh rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan, dan gizi, serta kesejahteraan hidup secara keseluruhan.<sup>26</sup> Kondisi ini menggambarkan lingkaran ketidakberdayaan, di mana setiap aspek kehidupan yang kurang memadai saling memperparah satu sama lain. Misalnya, rendahnya pendidikan dapat menyebabkan rendahnya produktivitas kerja dan pendapatan, yang pada gilirannya mempengaruhi kesehatan dan gizi, menciptakan siklus berkelanjutan dari ketidakberdayaan dan kemiskinan. Salah satu dampak kemiskinan di atas adalah rendahnya tingkat pendidikan. Upaya Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan pendidikan yaitu melalui bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH).

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan bantuan sosial bersyarat yang berasal dari pemerintah yang diberikan kepada masyarakat miskin atau yang disebut dengan keluarga penerima manfaat (KPM). Bantuan sosial PKH membuka akses kepada masyarakat miskin yang memenuhi syarat terutama untuk anak dan ibu hamil agar mendapatkan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) dan fasilitas layanan kesehatan (faskes) yang sudah di sediakan di sekitar mereka tinggal. Selain itu manfaat dari adanya bantuan sosial PKH juga diberikan kepada lanjut usia

---

<sup>26</sup> Maimun Sholeh, "Pengaruh Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Akses Informasi terhadap Kemiskinan di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* vol. 19:1 (2022), hlm. 62.

(lansia) dan masyarakat penyandang disabilitas dengan tujuan agar bisa mencapai keberfungsian sosialnya.<sup>27</sup>

Secara umum tujuan bantuan sosial PKH adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain itu juga mengoptimalkan KPM dengan merubah perilaku mereka yang kurang mensupport adanya program peningkatan kesejahteraan hidupnya dengan cara (1) meningkatkan kualitas pendidikan anak (2) meningkatkan taraf kesehatan (3) meningkatkan kualitas pelayanan dan akses pendidikan dan kesehatan. Adanya bantuan sosial PKH secara jangka panjang diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan di setiap generasi. Adapun ruang lingkup PKH (Program Keluarga Harapan), meliputi:<sup>28</sup>

#### 1) Pendamping PKH

Tujuan dari pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) adalah untuk memastikan bahwa anggota keluarga penerima manfaat PKH dapat mengakses hak dan melaksanakan kewajibannya. Peran pendamping ini berperan sebagai fasilitator yang memberikan dorongan dan motivasi kepada masyarakat dalam konteks pendampingan sosial, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi dalam memenuhi semua tugas sosial yang mereka ikuti. Pendampingan diharapkan dapat menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM terkait pemanfaatan layanan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial diperlukan pendampingan bagi KPM PKH. Pendampingan

---

<sup>27</sup> Alma Devina, Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Pisangan di Kecamatan Ciputat Timur, Skripsi (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), hlm. 23.

<sup>28</sup> <https://kemensos.go.id>, "Program Keluarga Harapan (PKH)," diakses 4 Oktober 2023, <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>.

sosial ini mempunyai peran dan 22 fungsi fasilitasi, mediasi, advokasi, edukasi dan motivasi bagi KPM PKH. Implementasi proses pendampingan tidak hanya berfokus pada pendampingan perorangan KPM PKH yang terkendala atau membutuhkan terhadap akses layanan, tetapi juga melalui pendampingan terhadap kelompok. Pendampingan terhadap kelompok KPM PKH dapat dilakukan oleh pendamping sosial PKH melalui;

- a) Pertemuan Kelompok (PK) untuk pelaksanaan tugas yang bersifat edukatif dan administratif dengan memberikan informasi terkait aturan dan tata tertib PKH, akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, kesejahteraan sosial, manajemen keuangan keluarga, pengasuhan anak, serta Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) yang merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh pendamping sosial.
- b) Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) adalah pembelajaran terstruktur supaya dapat mempercepat terjadinya perubahan perilaku pada KPM PKH.

## 2) Bantuan sosial PKH

Menurut PERMENSOS No. 1 Tahun 2018, bantuan sosial adalah bentuk bantuan yang melibatkan pemberian uang, barang, dan jasa kepada keluarga atau individu yang berada dalam kondisi miskin, tidak mampu, atau rentan.

Rachmad Koesnadi, Direktur Jaminan Sosial Keluarga Kementerian Sosial (Kemensos), mengungkapkan bahwa ada dua syarat yang harus dipenuhi oleh penerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH). Dua syarat tersebut adalah bahwa penerima harus terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan

Sosial (DTKS) dan memenuhi persyaratan komponen yang ditetapkan sebagai syarat peserta PKH.

Pada komponen pendidikan kriteria penerima manfaat bantuan sosial PKH adalah anak yang berusia sekolah. Yang dimaksud anak usia sekolah yakni anak yang berusia antara 6 hingga 21 tahun atau yang belum selesai wajib belajarnya.

Dibawah ini adalah rincian bantuan yang diberikan:

- a) Anak SD/ sederajat, berhak memperoleh bantuan sebesar Rp.900.000,00 per tahun.
- b) Anak SMP/ sederajat, berhak memperoleh bantuan sebesar Rp.1.500.000,00 per tahun atau Rp.375.000,00 per tahap atau Rp.125.000,00 per bulan.
- c) Anak SMA/ sederajat, berhak memperoleh bantuan sebesar Rp.2.000.000 per tahun atau Rp.500.000,00 per tahap atau Rp.166.000,00 per bulan.

## **2. Teori Kesejahteraan Subjektif**

Menurut Diener, kesejahteraan subjektif adalah istilah yang digunakan untuk merangkum tingkat kesejahteraan individu dari penilaian mereka terhadap kehidupan mereka. Penilaian tersebut mencakup evaluasi positif dan negatif, termasuk penilaian terhadap kepuasan hidup, reaksi emosional terhadap kebahagiaan dan kesedihan dalam pengalaman hidup, serta kepuasan terhadap berbagai aspek seperti hubungan antar sesama, kesehatan, pekerjaan dan lain



sebagainya.<sup>29</sup> Adapun penjelasan komponen-komponen kesejahteraan subjektif yaitu:<sup>30</sup>

a. Kognitif

Komponen kognitif mengacu pada evaluasi terhadap kepercayaan atau cara berpikir seseorang mengenai penilaian kehidupannya. Evaluasi ini terbagi menjadi dua bagian. Pertama, kepuasan hidup secara menyeluruh (*life satisfaction*), yang mencakup aspek-aspek seperti keinginan untuk mengubah kehidupan, kepuasan terhadap kehidupan yang sedang dijalani, serta kepuasan terhadap kehidupan di masa lalu dan masa depan. Kedua, evaluasi terhadap domain tertentu (*domain satisfaction*), yang berkaitan dengan kepuasan terhadap aspek-aspek spesifik dalam kehidupan, seperti pekerjaan, keluarga, waktu luang, kesehatan, keuangan, diri sendiri, dan organisasi.

b. Afektif

Komponen afektif menggambarkan berbagai pengalaman atau peristiwa yang dialami seseorang dalam kehidupannya. Komponen ini terbagi menjadi dua bagian. Pertama, perasaan positif (*positive affect*), yang mencakup perasaan menyenangkan dalam kehidupan seseorang, seperti kesenangan, kegembiraan, kebanggaan, kasih sayang, dan kebahagiaan. Kedua, perasaan negatif (*negative affect*), yang mencakup perasaan tidak menyenangkan yang dialami seseorang

---

<sup>29</sup> Untari, T. (2021). Kesejahteraan Subjektif pada Tipe-tipe Kecenderungan Kepribadian Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), hlm.184.

<sup>30</sup> Berlita, D. A. (2014). Hubungan antara sikap syukur dengan kesejahteraan subjektif siswa MAN Yogyakarta 1. *Skripsi. Program Studi Bimbingan Dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan*. hlm. 30-31.

dalam kehidupan, seperti rasa bersalah, malu, kesedihan, kecemasan, kekhawatiran, marah, stres, depresi, dan cemburu.

Menurut Utami psikologi positif mengacu pada penilaian kognitif dan emosional seseorang terhadap kejadian tertentu yang melibatkan perasaan senang, kepuasan, dan ketenangan hidup, di mana individu mampu mengendalikan emosi dengan tepat. Di sisi lain, psikologi negatif mencakup emosi seperti kemarahan, kecemasan, kegelisahan, ketakutan, dan rasa bersalah yang berlebihan, dan individu mungkin kesulitan mengelola emosi tersebut. Kepuasan hidup, menurut Diener dan Scollon, adalah penilaian nilai terhadap kehidupan seseorang, mencerminkan penilaian kognitif. Diener dan Pavot mengidentifikasi lima komponen kepuasan hidup yang memainkan peran penting dalam kesejahteraan seseorang yaitu:<sup>31</sup>

- a. Hidup telah mencapai titik ideal.
- b. Hidup berada pada kondisi yang cukup baik.
- c. Merasa puas dengan apa yang dimiliki.
- d. Sudah merasa tercukupi dengan apa yang diperoleh.
- e. Tidak memiliki keinginan untuk mengubah kehidupan yang sebelumnya.

Seseorang akan mencapai tingkat kesejahteraan subjektif yang memadai ketika dia mengalami lebih banyak energi positif dan sedikit emosi negatif, sambil memiliki kemampuan untuk mengelola emosi dengan baik. Tiga komponen kesejahteraan subjektif dari aspek kognitif dan emosional mencakup

---

<sup>31</sup> Nurharisiya. Gambaran Kesejahteraan Subjektif Pada Buruh Bongkar Muat di Perawang (Studi Deskriptif Pada Anggota Federasi Serikat Pekerja Transport Indonesia), hlm. 19.”

pemenuhan kebahagiaan, pengalaman kasih sayang, serta kemampuan untuk merasakan dan mengelola perasaan sedih dan marah sesuai dengan situasi yang dihadapi. Hal ini pada akhirnya akan membawa pada perasaan kepuasan hidup. Menurut Diener dan Suhterdap tiga elemen penting pada kesejahteraan subjektif dalam kehidupan, yaitu:<sup>32</sup>

- a. Kesejahteraan subjektif yang tinggi dapat meningkatkan ekspektasi hidup dan tingkat kesadaran terhadap kesehatan yang tinggi.
- b. Kesejahteraan subjektif merupakan suatu kepuasan hidup kebahagiaan.
- c. Kesejahteraan subjektif memiliki dampak pada cara seseorang memandang kehidupan.

Menurut Mardha dan Hadi (2010), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan, antara lain:<sup>33</sup>

- a. Penilaian individu terhadap kesehatannya (kesehatan subjektif).
- b. Penghasilan yang dikaitkan dengan pemenuhan kebutuhan dasar.
- c. Kemakmuran.
- d. Agama, yang dicerminkan dalam perilaku religius.
- e. Pernikahan, yang memberikan dukungan emosional dan ekonomi.
- f. Pendidikan, yang memungkinkan individu untuk lebih maju dalam mencapai tujuan atau beradaptasi terhadap perubahan di sekitarnya.
- g. Kepribadian.

---

<sup>32</sup> A. Naim, "Hubungan Antara Komitmen Karir Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Wanita Yang Bekerja, hlm. 11"

<sup>33</sup> Berlita, D. A. (2014). Hubungan antara sikap syukur dengan kesejahteraan subjektif siswa MAN Yogyakarta 1. *Skripsi. Program Studi Bimbingan Dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan*. hlm. 38-39.

- h. Tujuan, di mana individu bereaksi positif ketika tujuannya tercapai, dan sebaliknya.
- i. Perilaku coping yang efektif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif meliputi penilaian terhadap kesehatan, pemenuhan kebutuhan dasar, kemakmuran, agama, pernikahan, pendidikan, kepribadian, tujuan, dan kemampuan individu dalam memecahkan masalah secara efektif.

## **F. Hipotesis**

Ibnu, Mukhadis, dan Dansa menjelaskan bahwa hipotesis adalah suatu pernyataan awal atau praduga peneliti mengenai hasil yang mungkin ditemukan dalam penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis ini kemudian diajukan oleh peneliti dan digunakan sebagai dasar untuk menguji apakah hasil penelitian sesuai dengan praduga tersebut atau mendekati kesimpulan yang sama.<sup>34</sup> Dari penjelasan di atas maka peneliti dapat membuat sebuah hipotesis yaitu:

H<sub>0</sub> : Tidak Terdapat Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Subjektif Bagi Anak SMA/SMK di Kelurahan Tlogoadi Kecamatan Mlati.

---

<sup>34</sup> Risma Oktaviana Pratiwi, *Pengaruh Perlindungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Subjektif (Subjektif Well-Being) Bagi Tenaga Kerja Perempuan Di PT Primisima Sleman* (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023), hlm. 42

H1 : Terdapat Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Subjektif Bagi Anak SMA/SMK di Kelurahan Tlogoadi Kecamatan Mlati.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang disusun secara sistematis dan utuh bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dimengerti dengan baik dan memiliki struktur yang terorganisir dengan baik. Penulisan ini terdiri dari lima bab yang saling berhubungan dan mengikuti urutan yang berkesinambungan, dengan susunan sebagai berikut:

BAB I : Pada bab I adalah pendahuluan berisi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, sistematika pembahasan.

BAB II : Pada bab II ini membahas metode penelitian yang berisikan jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB III : Pada bab III membahas penjelasan gambaran umum Desa Sumberadi dan karakteristik reponden.

BAB IV : Pada IV membahas hasil data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif melalui uji hipotesis independent sampel t-test.

BAB V : Pada bab V atau akhir peneliti akan mengulas mengenai kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran untuk penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian setelah dilaksanakannya proses analisis data dengan menggunakan uji *independent sampel t-test*. Hasil dari uji *independent sampel t-test* diketahui bahwasanya terdapat pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan subjektif bagi anak SMA/SMK/Sederajat di Kalurahan Sumberadi dengan hasil 0,000, maka hipotesis 1 (H1) diterima. Perbedaan rata-rata kesejahteraan subjektif anak SMA/SMK/Sederajat yang mendapatkan bantuan PKH dengan anak SMA/SMK/Sederajat yang tidak mendapatkan bantuan PKH dengan selisih sebesar 18,20. Berdasarkan hasil rata-rata tingkat kesejahteraan subjektif bagi anak SMA/SMK/Sederajat di Kalurahan Sumberadi mayoritas berada pada tingkat kesejahteraan subjektif tinggi. Adapun rata-rata tingkat kesejahteraan subjektif tersebut sebesar 230,13 bagi yang mendapatkan bantuan PKH dan 211,93 untuk yang tidak mendapatkan bantuan PKH. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anak SMA/SMK/Sederajat di Kalurahan Sumberadi yang menerima bantuan PKH memiliki skor kesejahteraan subjektif yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menerima bantuan PKH.

#### B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan dianalisa sehingga penulis mendapatkan beberapa saran yang dapat diperbaiki yaitu:

### **1. Bagi Pemerintah**

Pemberian bantuan Program Keluarga Harapan bagi anak SMA/SMK/Sederajat di Kalurahan Sumberadi khususnya di bidang pendidikan sudah cukup baik sehingga kesejateraan subjektifnya mayoritas adalah tinggi, namun masih ada beberapa keluarga yang memenuhi kriteria mendapatkan bantuan PKH tidak mendapatkannya. Selain itu terdapat juga terdapat keluarga yang sudah dianggap mampu tetapi masih mendapatkan bantuan PKH. Maka pemerintah harus memonitoring dan mengevaluasi kondisi ekonomi bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sehingga bantuan PKH dapat tepat sasaran.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini hanya menggunakan variabel kesejahteraan subjektif maka untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang lain agar hasil penelitian lebih mendalam dan lebih bagus misalnya menggunakan variabel prestasi belajar dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeda, Nur, dan Riadul Jannah. “Implementasi Dan Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. Studi Di Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.” *Journal of Economics and Business* 8, no. 1 (31 Maret 2022): 165–86. <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v8i1.98>.
- Afriliawati, A. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Negeri Batin Kecamatan Umpu Semenguk Kabupaten Way Kanan (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).
- Amien, Syaid Fahmi. “Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Sungai Keledang Kecamatan Samarinda Seberang),” 11 Maret 2022. <http://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/1345>.
- Andika, Sandi. “Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu).” *Bertuah* 2, no. 1 (2021): 44–55.
- . “Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu).” *Bertuah Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam* 2, no. 1 (8 April 2021): 44–55. <https://doi.org/10.56633/jsie.v2i1.227>.
- Arifin, Johan. “Budaya Kemiskinan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia.” *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial* 6, no. 2 (25 Agustus 2020): 114–32. <https://doi.org/10.33007/inf.v6i2.2372>.
- “Badan Pusat Statistik.” Diakses 15 November 2023. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin-september-2022-naik-menjadi-9-57-persen.html>.
- “Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.” Diakses 8 September 2023. <https://slemankab.bps.go.id/>.
- Beni, Sabinus, dan Blasius Manggu. “Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Perbatasan (Studi Kasus Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat).” *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial* 9, no. 2 (28 Mei 2020): 162–70. <https://doi.org/10.33007/ska.v9i2.1832>.



- Berlita, D. A. (2014). Hubungan antara sikap syukur dengan kesejahteraan subjektif siswa MAN Yogyakarta 1. *Skripsi. Program Studi Bimbingan Dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan*. Hal. 30-31.
- Choirunnisa, Indah. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Program Keluarga Harapan Terhadap Kepuasan penerima Bantuan di Kelurahan Beji Depok.” bachelorThesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/63227>.
- Devina, Alma. “Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Pisangan di Kecamatan Ciputat Timur.” bachelorThesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/73433>.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish, 2019.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish, 2019.
- Eliza, Rima. “Program Si Jurusanadministrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2019,” t.t.
- Fajriati, Nurul Irtiah, Nurida Isnaeni, dan Ridhwan Ridhwan. “Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Studi Kasus Di Kecamatan Tungkal Ilir).” *Najaha Iqtishod: Journal of Islamic Economic and Finance* 1, no. 1 (1 Desember 2020): 43–50. <https://doi.org/10.22437/jief.v1i1.11198>.
- <https://kemensos.go.id>. “Program Keluarga Harapan (PKH).” Diakses 4 Oktober 2023. <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>.
- Husna, Nurul. “Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial.” *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 20, no. 1 (23 Juni 2014). <https://doi.org/10.22373/albayan.v20i29.114>.
- Kumala, Armelia Zukma, dan Haerani Natali Agustini. “Dinamika Kemiskinan Dan Pengukuran Kerentanan Kemiskinan Dalam Upaya Melindungi Anak-Anak Dari Dampak Kemiskinan,” t.t.
- Leswaeny, Cahya, Albenny Hevi Damanik, Erwin Parlindungan Nasution, Julia Inda Sari, dan Jumasri. “Pengaruh Training, Motivasi Dan Beban Kerja Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Pegawai Di Lingkungan Airnav Indonesia Cabang Medan.” *JRMB (Jurnal Riset Manajemen & Bisnis)* 5, no. 2 (16 Desember 2020): 185–94. <https://doi.org/10.30743/jrmb.v5i2.3320>.

- Lewerissa, Christina Martha, Damaris Pasalli, Letarius Tunjangan, dan Nur Hijriah. “Pengaruh Penetapan Harga Terhadap Permintaan Konsumen Pada Iyana Store Di Kota Nabire.” *Sketsa : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 16, no. 1 (16 Juni 2023): 68–84.
- Listiana, Widya. “Pengaruh program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Bonjeruk Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.” Udergraduate, UIN Mataram, 2022. <http://etheses.uinmataram.ac.id/3812/>.
- Lidiana, L. (2019, October). Efektifitas Bantuan Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Partisipasi Pendidikan Di Daerah Pesisir Kecamatan Muara Tiga Kabupaten PidiE. In *Prosiding Seminar Nasional USM* (Vol. 1, No. 1).
- Lutfiyana, Dina, Muhamad Masrur, Husni Awali, dan Marlina. “Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Upayapengentasan Kemiskinan Di Desa Wiradesa.” *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20 November 2022, 98–105.
- Mardiah, Ainun. “Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat,” 2021.
- Mulia, Rizki Afri, dan Nika Saputra. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang.” *Jurnal EL-RIYASAH* 11, no. 1 (28 Juni 2020): 67–83. <https://doi.org/10.24014/jel.v11i1.10069>.
- Nadilla, H. F., Nurwati, N., & Santoso, M. B. (2022). Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Penanggulangan Anak Stunting Pada Keluarga Penerima Manfaat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 5(1), 17-26.
- Najidah, Nurul, dan Hesti Lestari. “Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang.” *Journal of Public Policy and Management Review* 8, no. 2 (20 Maret 2019): 69–87. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v8i2.23514>.
- Nurmalia, Gustika. “Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1439 H/ 2018 M,” t.t.
- Ph.D, Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron M.Pd, Taofan Ali Achmadi M.Pd, dan Deepublish. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish, 2020.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish, 2020.
- Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh profitabilitas dan size terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi (JIRA)*, 7(3).

- Rachma, Maulida, Yusuf Hidayat, dan Laila Azkia. “Hambatan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Kelurahan Pelambuan Kota Banjarmasin.” *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)* 4, no. 2 (24 Mei 2022): 93–104. <https://doi.org/10.20527/padaringan.v4i2.5457>.
- Riana Magdalena, Maria Angela Krisanti (2019),”Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Menggunakan Metode Pengujian Independent sample T-Test di PT. Merek, Tbk.”, (Jakarta:Jurnal Universitas Bina Darma.
- Risma Oktaviana Pratiwi, NIM : 19102050056. “Pengaruh Perlindungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Subjektif (Subjektif Well-Being) Bagi Tenaga Kerja Perempuan Di Pt Primisima Sleman.” Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/59305/>.
- Riyanto, Slamet, dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish, 2020.
- Sudirman, Rahmawati. “Jaringan kebijakan publik dalam implementasi program pusat kesejahteraan sosial anak integratif sikamaseang di kabupaten Gowa = Public policy network in the implementation of the sikamaseang integrative child social welfare center program in the Gowa district.” Masters, Universitas Hasanuddin, 2022. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/26051/>.
- Sugiyono;, Prof DR. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, 2013. [//digilib.unigres.ac.id/%2Findex.php%3Fp%3Dshow\\_detail%26id%3D43](https://digilib.unigres.ac.id/%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43).
- Usman, Claudio. “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan (Suatu Studi Di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo).” *Jurnal Administrasi Publik* 2, no. 001 (14 Mei 2014). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/4503>.
- Untari, T. (2021). Kesejahteraan Subjektif pada Tipe-tipe Kecenderungan Kepribadian Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), Hal 184
- Yanto, Rachmat Tri Yuli, dan Adesotya Lintang Prili Prabowo. “Pengaruh Personal Selling Terhadap Pencapaian Penjualan Pada Produk Pembiayaan Kpr Bersubsidi Di Bank BTN Syariah Bandung.” *Pro Mark* 10, no. 1 (9 Maret 2020). <https://ejournal.ulbi.ac.id/index.php/promark/article/view/736>.
- Yuliani, Monika. “Efektivitas Pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Pada Keluarga

Penerima Manfaat Di Ponorogo.” Diploma, IAIN Ponorogo, 2020.  
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/10400/>.

Zahrawati, Depi, dan Henni Muchtar. “Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman.” *Journal of Civic Education* 1, no. 4 (2018): 384–94.  
<https://doi.org/10.24036/jce.v1i4.318>.

Zakariah, M. Askari, Vivi Afriani, dan KH M. Zakariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.

